

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan bagian dari pendidikan Islam di Indonesia, didirikan karena adanya tuntutan dan kebutuhan zaman. Hal ini bisa dilihat dari Perjalanan Sejarah, Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang sudah lama di Indonesia, dimana telah berdiri jauh sebelum Indonesia merdeka. Bahkan sebelum terdapat lembaga-lembaga Pendidikan ala penjajahan Belanda pondok pesantren sudah ada. Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia tergolong cepat, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya dijumpai pondok-pondok Pesantren di setiap daerah.

Pondok Pesantren adalah tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam. Selain itu murid-murid bertempat tinggal bersama dekat guru agamanya di sekitar lingkungan Pesantren, hal ini dapat diperjelas bahwa Pondok Pesantren tempat belajar sekaligus tempat tinggal. Cara-cara mengajar dan belajar serta hidup umumnya masih Tradisionil, masih seperti dahulu, meskipun ada yang telah mengikuti cara-cara modern sesuai dengan perkembangan zaman. Meskipun demikian tetap tidak meninggalkan tradisi pondok pesantren yang sudah lama keberadaanya.

Pondok Pesantren juga merupakan suatu subsistem dalam sistem pendidikan Nasional yang termasuk ke dalam jenis pendidikan pada jalur luar sekolah. Sebagai sistem dalam sistem pendidikan Nasional, Pondok Pesantren memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui Pendidikan dan pembinaan mental dan watak untuk menjadi manusia yang berkualitas

sarat dengan iman dan taqwa serta menguasai Ilmu dan teknologi dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam rentang perjalanan bangsa, Pondok Pesantren bila diranut kembali sesungguhnya Pesantren dilahirkan atas kesadaran dan kewajiban dakwah Islamiyah, yakni menyebarkan dan mengembangkan Ajaran Islam, sekaligus mencetak kader-kader Ulama yang merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia yang sangat diperlukan dalam Pembangunan Nasional.

Pondok Pesantren dalam bentuknya semula, tidak dapat disamakan dengan lembaga Pendidikan sekolah seperti banyak dikenal sekarang ini. Demikian pula halnya, tidak ada kesatuan bentuk dan cara berlaku bagi semua Pondok Pesantren, melainkan amat ditentukan oleh pimpinan Pesantren, Kyai atau Ustadz bisa juga ditentukan oleh masyarakat di lingkungan yang menjadi pendukung pondok Pesantren tersebut.

Pertumbuhan Pondok Pesantren dan penyebaran sampai ke pelosok pedesaan, hal ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penyiaran Agama Islam di Indonesia. Apabila dilihat dari minat masyarakat untuk masuk kepesantren setiap tahun terus meningkat sehingga perlu diteliti secara mendalam terhadap perkembangan Pesantren dewasa ini sesuai misi Pendidikannya, yaitu untuk melahirkan para santri yang berkualitas keagamaan. Demikian halnya dengan Pesantren Darularafah di Desa Lau Bakeri, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang.

Eksistensi Pondok Pesantren yang mendorong kemajuan Pendidikan di Indonesia, sudah tentu harus diakui bahwa sebagian masyarakat percaya karena Pendidikan Agama merupakan bagian penting dalam kehidupan. Pesantren Darularafah sampai saat ini masih tetap konsekuen atas prinsip dasar itu yaitu menjadikan Pendidikan agama menjadi pondasi untuk menjawab tantangan yang timbul yaitu

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus diimbangi sesuai dengan perkembangan zaman.

Tingginya minat masyarakat untuk masuk ke Pesantren ini adalah sebagai indikasi positif yang timbul dari kalangan Umat Islam khususnya untuk memperdalam pengetahuan agama, masalahnya apakah Pesantren Darularafah mampu atas animo umat islam tersebut. Dalam kaitan ini pesantren seharusnya terus berbenah baik sarana fasilitas sebagai pendukung dalam melaksanakan program pendidikan yang benar-benar sesuai dengan Ilmu Pengetahuan dan teknologi sehingga tidak ketinggalan dan mampu bersaing di masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darularafah.
2. Perkembangan Pondok Pesantren Darularafah.
3. Daya Tarik Pondok Pesantren Darularafah.

C. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darularafah.
2. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Darularafah.

3. Bagaimana proses pertumbuhan dan menjadi daya tarik di Pondok Pesantren Darularafah.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darularafah.
2. Untuk mengetahui perkembangan Pondok Pesantren Darularafah.
3. Untuk mengetahui proses pertumbuhan serta daya tarik di Pondok Pesantren Darularafah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian ini pada tempat dan waktu yang berbeda,
2. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan pula dapat dipakai sebagai bahan perbandingan demi perbaikan dalam pengajaran di Pondok Pesantren secara keseluruhan.
3. Menambah pengetahuan penulis terutama dalam membuat tulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.